

**ANALISIS PERTUMBUHAN, EFEKTIVITAS
DAN KONTRIBUSI PAJAK HOTEL DAN
PAJAK RESTORAN PADA PENERIMAAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH**

**(Studi Empiris pada Badan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi
DKI Jakarta Tahun Anggaran 2010-2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

LYDIA RONA ANGGUN

NIM. 12030114140161

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Lydia Rona Anggun
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140161
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PERTUMBUHAN,
EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI
PAJAK HOTEL DAN PAJAK
RESTORAN PADA PENERIMAAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH (Studi
Empiris pada Badan Pajak dan Retribusi
Daerah Provinsi DKI Jakarta Tahun
Anggaran 2010-2016)**
Dosen Pembimbing : Dr. Haryanto, SE., M.Si., Ak., CA.

Semarang, 24 Januari 2018

Dosen Pembimbing



(Dr. Haryanto, SE., M.Si., Ak., CA.)

NIP. 19741222 200012 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Lydia Rona Anggun
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140161
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS EFEKTIVITAS DAN
KONTRIBUSI PAJAK HOTEL DAN
PAJAK RESTORAN PADA
PENERIMAAN PENDAPATAN ASLI
DAERAH (Studi Empiris pada Badan
Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi DKI
Jakarta Tahun Anggaran 2010-2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 7 Februari 2018

Tim Penguji

1. Dr. Haryanto, SE., M.Si., Ak., CA (.....)
2. Drs. H. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D. (.....)
3. Siti Mutmainah, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya Lydia Rona Anggun, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PERTUMBUHAN, EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK HOTEL DAN PAJAK RESTORAN PADA PENERIMAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (Studi Empiris pada Badan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi DKI Jakarta Tahun Anggaran 2010-2016)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Semarang, 24 Januari 2018

Yang membuat pernyataan,

(Lydia Rona Anggun)

NIM : 12030114130126

ABSTRACT

This research has a purpose to know (1) the growth of tax revenue in the hotel and restaurant tax in DKI Jakarta Province from 2010-2016, (2) the effectiveness of hotel and restaurant tax in DKI Jakarta Province from 2010-2016, (3) contribution of hotel restaurant tax to PAD in DKI Jakarta Province from 2010-2016. This research is descriptive with quantitative approach. Data obtained using the method of documentation and literature study. Data were analyzed using analysis of growth rate, analysis of the effectiveness and contribution analysis. The research shows that (1) the growth of tax revenue in the hotel tax fluctuation. The highest development of hotel tax in 2010 is 22,27% and the smallest development in 2016 is 1,37%. Whereas the highest income tax development of restaurant in 2015 is 25,71% and the smallest in 2016 is 7,06%, (2) the effectiveness of hotel and restaurant tax receipts are very effective in the category with an average of 102,28% effectiveness of hotel tax and amounted to 107.64% restaurant tax, (3) contribution hotel tax revenue to Local Original Income in 2010-2016 is in the range of criteria contribution with percentage 4,64%. Contribution restaurant tax revenue to Local Original Income in 2010-2016 are included in the criteria very contribution with percentage 6,18%.

Keywords : Hotel Tax, Restaurant Tax, and Local Original Income (PAD)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pertumbuhan penerimaan pajak hotel dan pajak restoran di Provinsi DKI Jakarta tahun 2010-2016, (2) efektivitas pemungutan pajak hotel dan pajak restoran di Provinsi DKI Jakarta tahun 2010-2016, (3) kontribusi pajak hotel dan pajak restoran pada penerimaan Pendapatan Asli Daerah di Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2010-2016. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh menggunakan metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Data dianalisis dengan menggunakan analisis rasio laju pertumbuhan, analisis efektivitas dan analisis kontribusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pertumbuhan penerimaan pajak hotel mengalami fluktuasi. Pertumbuhan tertinggi tahun 2010 sebesar 22,27% dan pertumbuhan terkecil tahun 2016 sebesar 1,37%. Pertumbuhan penerimaan pajak restoran juga mengalami fluktuasi. Pertumbuhan tertinggi tahun 2015 sebesar 25,71% dan pertumbuhan terkecil tahun 2016 sebesar 7,06%, (2) Efektivitas penerimaan pajak hotel dan pajak restoran berada dalam kategori sangat efektif dengan rata-rata efektivitas pajak hotel sebesar 102,28% dan pajak restoran sebesar 107,64 %, (3) Kontribusi pajak hotel pada penerimaan PAD pada tahun 2010-2016 berada dalam kriteria berkontribusi dengan persentase 4,64%. Kontribusi pajak restoran pada penerimaan PAD pada tahun 2010-2016 berada dalam kriteria sangat berkontribusi dengan persentase 6,18%.

Kata kunci: Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pendapatan Asli Daerah (PAD)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”

(Filipi 4:6)

“Do your best, and let God do the rest”

“As ant do a million step to get sugar”

“Because a result will never betray the process”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orangtua, Alberto Sihombing dan Bungaria Manik

Kedua kakak dan Keluarga Tercinta

Sahabat, Teman, serta orang-orang yang saya sayangi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah senantiasa melimpahkan segala berkat, karunia, dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “ANALISIS PERTUMBUHAN, EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK HOTEL DAN PAJAK RESTORAN PADA PENERIMAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (Studi Empiris pada Badan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi DKI Jakarta Tahun Anggaran 2010-2016)”, sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian studi Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi berlangsung, penulis menghadapi segala hambatan yang telah terselesaikan berkat bantuan, saran, bimbingan, doa, serta dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Dr. Haryanto, SE., M.Si., Ak., CA, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran, bimbingan, arahan, kesabaran dan senantiasa memotivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Dr Dwi Ratmono SE., M.Si selaku dosen wali yang selalu memberikan dorongan dan masukannya.

4. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D, selaku ketua jurusan yang telah memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis.
5. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan berbagai ilmu, motivasi, serta pengalaman berharga kepada penulis.
6. Keluargaku, terutama Papa dan Mama dan Kedua Kakakku, yang telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang, dan motivasi, serta mendengarkan segala keluh kesah penulis selama penyelesaian skripsi.
7. Bapak Romy selaku Sekbid Bidang Pengendalian Badan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi DKI Jakarta yang telah memberikan data-data untuk mendukung kelengkapan dan terbentuknya skripsi ini.
8. Keluarga Bittersweet Dina, Jessy, Raisa, Arvy, Sharen, Anggis, Jerry, Julius dan Kevin. Terimakasih telah menjadi sahabat-sahabat terbaik yang terus memotivasi tanpa peduli jarak dan perbedaan waktu.
9. Negarawati Ester dan Elda Selviana. Terimakasih telah menjadi teman perusak yang tetap rajin gereja, dan untuk semangat serta motivasi yang diberikan pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat SMA-ku Tigurls, Eka, Risma, Jihan, Indah. Terima kasih untuk pengertiannya dan menganggap penulis sebagai sahabat dan memberikan kegembiraan serta dukungan moral kepada penulis.
11. Annisa Eka Pertiwi, Adinda Ayu, Nur Faizatul, Claudy Meramis, Theresa Dina, Aliva, Jeje, Inggid, Sekar, Alifia, dan Wahyu. Terima kasih telah menjadi sahabat dan teman yang menemani penulis selama

masa perkuliahannya di Semarang dan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

12. Keluarga Besar BEM FEB Undip periode 2014-2016 dan Refomedia 2016 yang telah memberikan banyak pengalaman untuk penulis mengembangkan diri. Terutama divisi PSDM tercinta, yang telah bersama berusaha keras menjadikan organisasi ini menjadi lebih baik.
13. Teman-teman bimbingan Bapak Haryanto yaitu Saputri, Shinta, Dienti, Mutiara, dan Citra. Terimakasih atas kekompakan selama menjalani bimbingan, diskusi, dan saling membantu dalam penyelesaian skripsi.
14. Teman-teman KKN Magersari-Kendal, Alya Bella, Widi, Tyana, Wiwid, Tanti, Angga, Frieda dan Ega. Terima kasih atas segala kebersamaan dan dukungan untuk penulis.
15. Teman-teman Akuntansi Universitas Diponegoro Angkatan 2014 yang telah memberikan arti kebersamaan bagi penulis selama berkuliah .
16. Seluruh teman, kerabat, dan segala pihak yang telah membantu namun tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Semarang, 24 Januari 2018

Penulis

Lydia Rona Anggun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistematika penulisan	13
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Pendapatan Asli Daerah.....	14
2.1.1.1 Pengertian Pendapatan Asli Daerah.....	14
2.1.1.2 Sumber PAD/Penerimaan Daerah	15
2.1.1.3 Kendala Peningkatan PAD.....	16
2.1.2 Pajak	16
2.1.2.1 Pengertian Pajak	16
2.1.2.2 Unsur-unsur Pajak	17

2.1.2.3 Fungsi Pajak	18
2.1.2.4 Jenis Pajak	18
2.1.2.5 Sistem Pemungutan Pajak	20
2.1.2.6 Syarat Pemungutan Pajak	21
2.1.3 Pajak Daerah	22
2.1.3.1 Pengertian Pajak Daerah	22
2.1.3.2 Jenis-Jenis Pajak Daerah	23
2.1.3.3 Tarif Pajak Daerah	24
2.1.4 Hotel	25
2.1.4.1 Pengertian Hotel	25
2.1.4.2 Karakteristik Hotel	26
2.1.4.3 Klasifikasi/Penggolongan Hotel	27
2.1.5 Pajak Hotel	28
2.1.5.1 Pengertian Pajak Hotel	28
2.1.5.2 Objek Pajak Hotel	28
2.1.5.3 Subjek dan Wajib Pajak Hotel	29
2.1.5.4 Dasar Pengenaan dan Tarif Pajak Hotel	30
2.1.5.5 Tata Cara Pemungutan Pajak Hotel	31
2.1.6 Restoran	32
2.1.6.1 Pengertian Restoran	32
2.1.6.2 Klasifikasi dan Penggolongan Restoran	32
2.1.7 Pajak Restoran	32
2.1.7.1 Pengertian Pajak Restoran	32
2.1.7.2 Objek Pajak Restoran	33
2.1.7.3 Subjek dan Wajib Pajak Restoran	33
2.1.7.4 Dasar Pengenaan dan Tarif Pajak Hotel	34
2.1.7.5 Tata Cara Pemungutan Pajak Hotel	35
2.1.8 Ringkasan Penelitian Terdahulu	36
2.1.9 Kerangka Pemikiran	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian	41

3.1.1 Variabel Penelitian	41
3.1.2 Definisi Operasioanl Penelitian	41
3.2 Objek Penelitian.....	44
3.3 Jenis dan Sumber Data	45
3.4 Metode Pengumpulan Data	47
3.4.1 Metode Dokumentasi.....	47
3.4.2 Metode Wawancara	48
3.4.3 Studi Kepustakaan.....	48
3.5 Metode Analisis Data	49
3.5.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif	49
3.5.2 Analisis Pertumbuhan.....	50
3.5.3 Analisis Efektivitas Pajak	51
3.5.4 Analisis Kontribusi.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	54
4.1.1 Gambaran Umum Provinsi DKI Jakarta.....	54
4.1.2 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi DKI Jakarta.....	56
4.2 Analisis Data	58
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	58
4.2.2 Analsis Pertumbuhan Realisasi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Tahun 2010-2016.....	62
4.2.3 Analisis Efektivitas Pajak Hotel dan Pajak Restoran Tahun 2010-2016.....	68
4.2.4 Analisis Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Tahun 2010-2016.....	104
4.3 Intepretasi Hasil	110
4.3.1 Analisis Pertumbuhan Realisasi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Tahun 2010-2016	110
4.3.2 Analisis Efektivitas Pajak Hotel dan Pajak Restoran Tahun 2010-2016	112
4.3.3 Analisis Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran Tahun 2010-2016 ..	114

BAB V PENUTUP	117
5.1 Kesimpulan	117
5.1 Keterbatasan	119
5.1 Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	124

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Prestasi Penerimaan Pajak Daerah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2010-2016.....	3
Tabel 1.2 Jumlah Hotel dan Restoran Provinsi DKI Jakarta Tahun 2010-2016.....	6
Tabel 1.3 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran Provinsi DKI Jakarta Tahun 2010-2016	7
Tabel 1.4 Anggaran dan Realisasi Penerimaan PAD Provinsi DKI Jakarta Tahun 2010-2016.....	9
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1 Klasifikasi Kriteria Efektivitas.....	43
Tabel 3.2 Klasifikasi Kriteria Kontribusi.....	42
Tabel 3.3 Jumlah Wajib Pajak Hotel di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2010-2016.....	45
Tabel 3.4 Jumlah Wajib Pajak Restoran di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2010-2016.....	45
Tabel 3.5 Klasifikasi Kriteria Efektivitas.....	53
Tabel 3.5 Klasifikasi Kriteria Kontribusi.....	52
Tabel 4.1 Luas Wilayah, Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Administratif Provinsi DKI Jakarta Tahun 2016 ...	55
Tabel 4.2 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2010-2016	57
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Pajak Hotel, Restoran dan PAD	58
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Pertumbuhan, Efektivitas dan Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran.....	60
Tabel 4.5 Pertumbuhan Realisasi Pajak Hotel Provinsi DKI Jakarta Tahun 2010-2016.....	64
Tabel 4.6 Pertumbuhan Realisasi Pajak Restoran Provinsi DKI Jakarta Tahun 2010-2016.....	66
Tabel 4.7 Klasifikasi Kriteria Efektivitas.....	69
Tabel 4.8 Efektivitas Pajak Hotel Provinsi DKI Jakarta Tahun 2010	69

Tabel 4.9 Efektivitas Pajak Hotel Provinsi DKI Jakarta Tahun 2011	71
Tabel 4.10 Efektivitas Pajak Hotel Provinsi DKI Jakarta Tahun 2012	74
Tabel 4.11 Efektivitas Pajak Hotel Provinsi DKI Jakarta Tahun 2013	76
Tabel 4.12 Efektivitas Pajak Hotel Provinsi DKI Jakarta Tahun 2014	79
Tabel 4.13 Efektivitas Pajak Hotel Provinsi DKI Jakarta Tahun 2015	81
Tabel 4.14 Efektivitas Pajak Hotel Provinsi DKI Jakarta Tahun 2016	83
Tabel 4.15 Efektivitas Pajak Hotel Provinsi DKI Jakarta Tahun 2010-2016 ...	86
Tabel 4.16 Efektivitas Pajak Restoran Provinsi DKI Jakarta Tahun 2010	87
Tabel 4.17 Efektivitas Pajak Restoran Provinsi DKI Jakarta Tahun 2011	89
Tabel 4.18 Efektivitas Pajak Restoran Provinsi DKI Jakarta Tahun 2012	91
Tabel 4.19 Efektivitas Pajak Restoran Provinsi DKI Jakarta Tahun 2013	93
Tabel 4.20 Efektivitas Pajak Restoran Provinsi DKI Jakarta Tahun 2014	96
Tabel 4.21 Efektivitas Pajak Restoran Provinsi DKI Jakarta Tahun 2015	98
Tabel 4.22 Efektivitas Pajak Restoran Provinsi DKI Jakarta Tahun 2016	100
Tabel 4.23 Efektivitas Pajak Restoran Provinsi DKI Jakarta Tahun 2010-2016.....	102
Tabel 4.24 Klasifikasi Kriteria Kontribusi	104
Tabel 4.25 Perhitungan Kontribusi Pajak Hotel pada PAD Provinsi DKI Jakarta Tahun 2010-2016	106
Tabel 4.26 Perhitungan Kontribusi Pajak Restoran pada PAD Provinsi DKI Jakarta Tahun 2010-2016	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	40
Gambar 4.1 Pertumbuhan Pajak Hotel dan Pajak Restoran di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2010-2016	67
Gambar 4.2 Efektivitas Pajak Hotel dan Pajak Restoran di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2010-2016	103
Gambar 4.3 Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2010-2016	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Jumlah Wajib Pajak Hotel dan Restoran.....	124
Lampiran 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	125
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian.....	126
Lampiran 4 Surat Rekomendasi DPMPTSP	127
Lampiran 5 Surat Ijin BPRD	128

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah bahwa otonomi daerah merupakan hak, wewenang dan kewajiban daerah otonomi untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Otonomi daerah merupakan tujuan pemerintah pusat untuk mewujudkan pembangunan yang merata di setiap daerah. Dengan adanya otonomi daerah, daerah dipacu untuk dapat berkreasi dalam mencari sumber penerimaan dana yang sesuai dengan kondisi dan potensi masing-masing daerah untuk dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang digunakan untuk mendukung pembiayaan pengeluaran pemerintah daerah dalam rangka menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan (Memah, 2013).

Dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah menetapkan bahwa Pemerintah Daerah diberi kewenangan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang termasuk didalamnya yaitu PAD untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi. PAD diperoleh dan dipungut berdasarkan peraturan daerah yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang bersumber dari: (1) Pendapatan pajak daerah,

(2) Pendapatan retribusi daerah, (3) Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan (4) Pendapatan asli daerah lainnya yang sah.

Pajak dan Retribusi Daerah adalah sumber penerimaan yang dapat diandalkan bagi daerah untuk mengelola otonomi daerahnya masing-masing. Pajak Daerah adalah salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dipungut dari masyarakat oleh negara (pemerintah) yang bersifat dapat dipaksakan dan terutang dengan tidak mengharapkan imbalan secara langsung (Siahaan, 2013). Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dijelaskan bahwa pajak daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pajak Daerah terbagi menjadi 2 jenis, yaitu pajak provinsi dan pajak kabupaten/kota. Perbedaan pembagiannya dilakukan sesuai dengan kewenangan pengenaan dan pemungutan masing-masing jenis pajak daerah pada wilayah administrasi provinsi atau kabupaten/kota yang bersangkutan. Dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 yang merupakan perubahan atas Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terdapat penambahan 1 jenis pajak provinsi dan 4 jenis pajak kabupaten/kota dari sebelumnya. Ditetapkan menjadi 16 jenis pajak daerah, Daerah Provinsi terdiri atas 5 jenis pajak daerah, yaitu sebagai berikut : (1) Pajak Kendaraan Bermotor, (2) Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, (3) Pajak Bahan Bakar Kendaraan

Bermotor, (4) Pajak Air Permukaan, dan (5) Pajak Rokok. Sedangkan untuk Daerah Kabupaten/Kota terdiri dari 11 jenis pajak daerah, yaitu : (1) Pajak Hotel, (2) Pajak Restoran, (3) Pajak Hiburan, (4) Pajak Reklame, (5) Pajak Penerangan Jalan, (6) Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, (7) Pajak Parkir, (8) Pajak Air Tanah, (9) Pajak Sarang Burung Walet, (10) Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, dan (11) Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.

Tabel 1.1
Prestasi Penerimaan Pajak Daerah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2010-2016

Jenis Pajak	2010 (%)	2011 (%)	2012 (%)	2013 (%)	2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)
PKB	100.25	104.70	98.96	104.66	96.68	100.49	101.30
BBN-KB	111.14	109.10	98.96	105.48	86.35	102.06	104.25
PBB-KB	103.90	102.98	118.19	93.37	97.51	91.32	104.27
PAT	104.46	67.32	88.26	79.46	84.90	110.45	112.40
Hotel	114.50	105.32	60.03	102.07	98.86	85.13	93.74
Restoran	114.41	105.74	102.85	110.88	91.14	109.12	94.36
Hiburan	108.65	84.72	105.41	89.35	100.49	110.65	109.93
Reklame	93.88	81.72	92.29	127.12	35.44	39.87	77.76
PPJ	109.19	109.99	117.85	100.24	104.08	102.80	92.24
Parkir	86.27	85.54	101.33	122.81	50.86	105.27	93.20
BPHTB	-	134.21	105.19	106.87	74.02	61.37	75.80
PBB	-	-	105.16	93.78	87.03	95.89	98.89
Rokok	-	-	-	-	73.18	113.11	102.46

Sumber : BPRD Provinsi DKI Jakarta, 2017

Berdasarkan informasi yang tertera pada tabel 1.1 diatas, menunjukkan hasil prestasi persentase yang diperoleh dari pembagian antara target dan realisasi yang termasuk dalam pajak daerah secara keseluruhan di Provinsi DKI Jakarta.

Pajak daerah tersebut mengalami kondisi naik turun pada tahun 2010-2016, sementara itu hasil dari pajak hotel dan pajak restoran terlihat cukup berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah jika dibandingkan dengan hasil pungutan pajak daerah lainnya. Daerah dilarang untuk memungut pajak selain dari jenis pajak daerah diatas. Jenis pajak daerah provinsi dan kabupaten/kota tidak dapat dipungut apabila potensinya kurang memadai dan atau disesuaikan dengan kebijakan daerah yang telah ditetapkan dengan peraturan daerah. Khusus untuk daerah yang setingkat dengan daerah provinsi, tetapi tidak terbagi dalam daerah kabupaten/kota otonom, seperti Daerah Khusus Ibukota Jakarta, jenis pajak yang dapat dipungut merupakan gabungan dari pajak untuk daerah provinsi dan pajak untuk daerah kabupaten/kota (Siahaan, 2013).

Selain sebagai pusat kegiatan pemerintahan, Provinsi DKI Jakarta merupakan pusat industri dan perkembangan yang menjadi titik pusat bisnis dan keuangan di Indonesia. Diantaranya terdapat Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, dan kantor-kantor pusat perusahaan nasional maupun internasional yang berlokasi di Ibu kota Jakarta. Ibu kota Jakarta merupakan salah satu kota Metropolitan dunia dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat dibandingkan dengan kota-kota lainnya yang ada di Indonesia. Hal ini didasarkan pada perekonomian yang berasal dari sektor perdagangan, jasa, properti, industri kreatif, dan keuangan yang mendukung serta letak yang strategis dan infrastruktur yang memadai.

DKI Jakarta adalah Ibu Kota negara sekaligus sebagai kota terbesar di Indonesia. Banyaknya tujuan wisata yang ada di Kota Jakarta berdampak pada

tingginya tingkat industri perhotelan dan restoran yang mendorong para pelaku ekonomi untuk berkembang. Wisatawan lokal maupun mancanegara yang ingin berwisata di Kota Jakarta akan membutuhkan tempat tinggal sementara selama berwisata dan wisata kuliner selama tinggal di Jakarta, pada kondisi ini peran hotel dan restoran sangat besar sebagai tolak ukur penerimaan pendapatan pajak daerah yang berdampak pada peningkatan PAD, Pajak Hotel dan Restoran di provinsi DKI Jakarta mengalami peningkatan setiap tahunnya sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 1.1. Hal ini didukung dengan jumlah pajak hotel dan restoran yang mengalami peningkatan juga dilihat pada tabel 1.2 sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jumlah Hotel dan Restoran di Provinsi DKI Jakarta
Tahun 2010-2016

No	Tahun	Jumlah Hotel	Jumlah Restoran
1	2010	803	2.952
2	2011	902	3.446
3	2012	1.073	4.145
4	2013	1.168	4.868
5	2014	1.308	5.924
6	2015	1.583	6.886
7	2016	2.148	7.993

Sumber : BPRD Provinsi DKI Jakarta, 2017

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, secara keseluruhan dapat dilihat jumlah pertumbuhan dari pajak hotel dan restoran di Provinsi DKI Jakarta mengalami peningkatan setiap tahunnya. Provinsi DKI Jakarta terkenal dengan pusat tujuan pariwisata dan pusat kuliner di Indonesia. Hal ini menyebabkan semakin besarnya

permintaan jasa perhotelan dan restoran di Kota Jakarta. Peningkatan jumlah hotel dan restoran ini menjadi suatu hal yang positif karena pajak hotel dan restoran merupakan sumber penerimaan pajak daerah yang berpotensi dalam memberikan pemasukan pada Pendapatan Asli Daerah.

Menurut Siahaan (2013) pajak hotel adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh hotel mencakup segala fasilitas yang ada didalamnya. Hotel diklasifikasikan kedalam berbagai kelas atau tingkatan, berdasarkan ukuran penilaian tertentu. Berdasarkan Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: KM.3/HK.001/MKP.02 tentang Penggolongan Kelas Hotel bahwa hotel dibedakan menjadi golongan kelas hotel bintang dan golongan kelas hotel melati. Golongan kelas hotel bintang dibagi atas 5 (lima) kelas yaitu hotel bintang 1 (satu) sampai bintang 5 (lima). Penggolongan kelas hotel bintang ditetapkan setelah hotel memenuhi persyaratan dalam kriteria penggolongan kelas hotel. Sedangkan pajak restoran adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh restoran. Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 11 tentang Standar Usaha Restoran dijelaskan bahwa restoran dibagi menjadi restoran bintang dan restoran non bintang. Restoran bintang memiliki penggolongan yaitu restoran bintang 1 (satu) sampai bintang 3 (tiga). Restoran non bintang yaitu restoran tidak memiliki penggolongan restoran.

Dengan pertumbuhan jumlah hotel dan restoran yang terjadi di Provinsi DKI Jakarta saat ini, maka akan meningkatkan pula penerimaan pajak daerah yang dihasilkan. Pajak hotel dan pajak restoran merupakan sumber penerimaan pajak daerah yang berpotensi untuk dimaksimalkan, hal ini dikarenakan Kota

Jakarta merupakan ibukota negara yang menjadi pusat pemerintahan, ekonomi, maupun pariwisata. Namun, berbeda halnya dengan jumlah realisasi penerimaan pajak hotel dan pajak restoran yang diterima oleh Provinsi DKI Jakarta dari tahun 2010-2016 sebagaimana yang dijelaskan pada tabel 1.3 sebagai berikut:

Tabel 1.3
Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2010-2016

Tahun	Target Pajak Hotel (Rp)	Realisasi Pajak Hotel (Rp)	Target Pajak Restoran (Rp)	Realisasi Pajak Restoran (Rp)
2010	650.000.000.000	744.252.246.359	770.000.000.000	880.920.581.945
2011	815.000.000.000	858.337.282.672	976.000.000.000	1.031.995.530.296
2012	1.000.000.000.000	1.028.521.564.463	1.175.000.000.000	1.238.573.704.151
2013	1.150.000.000.000	1.173.799.319.199	1.400.000.000.000	1.552.354.508.716
2014	1.400.000.000.000	1.384.103.823.437	2.000.000.000.000	1.822.769.015.911
2015	1.500.000.000.000	1.479.471.462.461	2.100.000.000.000	2.291.562.743.949
2016	1.600.000.000.000	1.499.798.259.793	2.600.000.000.000	2.453.44.00.79.189

Sumber : BPRD Provinsi DKI Jakarta, 2017

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, Realisasi Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran Provinsi DKI Jakarta Tahun 2010-2016 sangat bervariasi. Pada tahun 2010-2013 realisasi penerimaan pajak hotel telah memenuhi target yang ditetapkan, sedangkan realisasi penerimaan pajak restoran pada tahun 2010-2013 dan 2015 telah ikut memenuhi target yang ditetapkan. Namun dari tahun 2014-2016 realisasi pajak hotel mengalami penurunan dengan tidak memenuhi target

dan sama halnya dengan pajak restoran yang mengalami penurunan pada tahun 2014 dan 2015, meskipun demikian realisasi penerimaan pajak hotel dan restoran mengalami peningkatan setiap tahunnya, tetapi pajak hotel pada tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan dan kembali mengalami peningkatan di tahun 2016. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerimaan pajak hotel di Provinsi DKI Jakarta masih belum dikelola secara maksimal. Realisasi penerimaan pajak hotel ini akan berdampak langsung pada Pendapatan Asli Daerah di Provinsi DKI Jakarta.

Pendapatan Asli Daerah dalam pendapatan daerah merupakan cermin keberhasilan usaha-usaha atau tingkat kemampuan daerah dalam pembiayaan penyelenggaraan kegiatan pemerintah dan pembangunan daerah (Memah, 2013). Pemerintah Daerah harus mengoptimalkan pengelolaan sumber pendapatan daerah yang dimiliki agar dapat membiayai daerahnya sendiri. Namun, pendapatan daerah bergantung pada kondisi yang dimiliki setiap daerah, misalnya jumlah penduduk, kekayaan daerah, luas wilayah, dan tingkat pertumbuhan ekonomi.

Seiring dengan diberlakukannya Undang-Undang Otonomi Daerah, Pemerintah Daerah memiliki kewenangan untuk melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang lebih luas, nyata dan bertanggung jawab. Sehingga masing-masing daerah harus memiliki penghasilan yang cukup dan sumber pembiayaan yang memadai untuk memikul tanggung jawab dalam menjalankan penyelenggaraan pemerintahan daerah dan tidak bergantung lagi pada pemerintah pusat. Pemerintah Daerah diharapkan mampu menggali sumber-sumber yang dapat menghasilkan pendapatan di wilayahnya yang berpotensi untuk dipungut

pajak dan retribusi daerah. Pemerintah daerah diharapkan mampu memaksimalkan penerimaan PAD yang ada pada masing-masing daerahnya.

Tabel 1.4

**Anggaran dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah
Provinsi DKI Jakarta Tahun 2010-2016**

Tahun Anggaran	Anggaran Pendapatan Asli Daerah (Rp)	Realisasi Pendapatan Asli Daerah (Rp)	Persentase %
2010	12.315.398.272.250	12.891.992.182.041	104,68
2011	16.280.133.657.370	17.825.987.294.430	109,50
2012	20.523.433.370.351	22.040.801.447.924	107,39
2013	26.304.097.561.000	26.852.192.452.636	102,08
2014	39.757.308.437.000	31.274.215.855.719	78,66
2015	37.965.616.304.000	33.686.176.815.708	88,73
2016	38.501.784.839.738	36.888.017.587.715	95,81

Sumber : BPKAD Provinsi DKI Jakarta, 2017

Berdasarkan rincian tabel 1.4 Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2010-2016 secara konstan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2010-2013 realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah telah memenuhi target anggaran yang ditetapkan, tetapi dari tahun 2014-2016 realisasi Pendapatan Asli Daerah tidak memenuhi target yang telah ditetapkan namun jumlahnya meningkat setiap tahun. Hal ini menandakan bahwa setiap penurunan dan peningkatan pajak hotel dan restoran maka akan berdampak langsung juga pada peningkatan dan penurunan

Pendapatan Asli Daerah, karna pajak hotel dan restoran kota Jakarta merupakan sumber yang potensial.

Analisis pertumbuhan menurut Halim (2004) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan pemerintah daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya yang telah dicapai dari periode ke periode berikutnya. Analisis efektivitas menurut Mahmudi (2016) digunakan untuk mengukur kemampuan pemerintah daerah dalam mengumpulkan antara hasil suatu pajak sesuai dengan jumlah penerimaan pajak yang telah ditargetkan atau mencapai potensi yang seharusnya dicapai. Rasio efektivitas ini dianggap baik apabila rasio ini dapat mencapai angka 100%. Sedangkan Analisis Kontribusi menurut Mahmudi (2016) kontribusi digunakan untuk mengetahui tingkat kontribusi pajak dalam memberikan sumbangan pada penerimaan Pendapatan Asli Daerah pada daerah tersebut. Untuk mengetahui kontribusi dilakukan dengan membandingkan penerimaan pajak daerah (dalam hal ini yaitu, pajak hotel dan pajak restoran) periode tertentu dengan penerimaan PAD periode tertentu. Secara keseluruhan jumlah PAD tidak hanya dipengaruhi oleh pajak hotel dan pajak restoran saja, tetapi masih terdapat jenis penerimaan lainnya yang dapat mempengaruhi jumlah PAD secara keseluruhan.

Oleh karena itu, untuk mengetahui ukuran keberhasilan dampak dari pajak hotel dan pajak restoran pada penerimaan Pendapatan Asli Daerah diperlukan beberapa analisis yaitu: analisis pertumbuhan pajak hotel dan pajak restoran, analisis efektivitas penerimaan pajak hotel dan restoran di Provinsi DKI Jakarta, dan seberapa besar kontribusi dari pajak hotel dan restoran terhadap

Pendapatan Asli Daerah di Provinsi DKI Jakarta. Berdasarkan pemikiran dan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul **“Analisis Pertumbuhan, Efektivitas dan Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Pada Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (Studi Empiris pada Badan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi DKI Jakarta Tahun Anggaran 2010-2016)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah yang akan diteliti selanjutnya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian, sebagai berikut :

- a. Bagaimana pertumbuhan penerimaan pajak hotel dan pajak restoran yang ada di Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2010-2016?
- b. Bagaimana tingkat efektivitas pemungutan pajak hotel dan pajak restoran yang ada di Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2010-2016?
- c. Bagaimana kontribusi pajak hotel dan pajak restoran pada penerimaan Pendapatan Asli Daerah di Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2010-2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah yang ada, maka dapat ditentukan tujuan penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Mengetahui pertumbuhan penerimaan pajak hotel dan pajak restoran yang dimiliki oleh Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2010-2016.
- b. Mengetahui tingkat efektivitas pemungutan pajak hotel dan pajak restoran yang ada di Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2010-2016.

- c. Mengetahui kontribusi pajak hotel dan pajak restoran pada penerimaan Pendapatan Asli Daerah di Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2010-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan menghasilkan sesuatu yang dapat memberikan manfaat baik bagi peneliti sendiri, bagi masyarakat, maupun pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti tersebut. Adapun manfaat bagi penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pajak hotel dan pajak restoran pada penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) Kota Jakarta.
2. Bagi masyarakat, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai sejauh mana pengaruh pajak daerah khususnya pajak hotel dan pajak restoran pada pendapatan asli daerah (PAD) Kota Jakarta.
3. Sebagai sumbangan pemikiran dan masukan bagi Pemerintah Kota Jakarta khususnya Badan Pajak dan Retribusi Daerah dalam upaya pengalihan dan efektifitas pemungutan pajak daerah khususnya pajak hotel dan pajak restoran guna peningkatan PAD.
4. Bagi penelitian dan akademisi, hasil penelitian dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang perpajakan mengenai pajak hotel dan pajak restoran yang berhubungan pada pendapatan asli daerah sehingga dapat digunakan sebagai referensi perluasan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara singkat isi dari skripsi yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan melalui studi pustaka dari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah penelitian, dan kerangka pemikiran teoritis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang variabel penelitian, definisi operasional variabel pada penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan pada penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir sekaligus menjadi penutup dalam penelitian ini. Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian, keterbatasan dalam penelitian, dan saran-saran kepada pihak-pihak terkait mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.